

Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Ikan dan Pengemasan Untuk Hilirisasi Hasil Tangkap Ikan Laut di Desa Labuhan Tangga Hilir

Training and Assistance in Fish Processing and Packaging for Downstream Fish Catch Results in Labuhan Tangga Hilir Village

Debi Setiawan^{*a}, Ramalia Noratama Putri^b, Amir Syamsuadi^c, Sara Herlina^d, Wahyu Margi Sidoretno^e, Deri Islami^f, Ahmad Jaelani^g, Neni Widaningsih^h, Nurul Lestiyaniⁱ

Universitas Abdurrahman a,c,d,ef, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia^b,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin^{g,h,i}
^adebisetiawan@univrab.ac.id, ^bramalia.noratamaputri@lecturer.pelitaindonesia.ac.id,
^camir.syamsuadi@univrab.ac.id,
^dsara.herlina@univrab.ac.id, ^ewahyu.margi@univrab.ac.id, ^fderi.islami@univrab.ac.id, ^gjaelaniborneo@gmail.com, ^hniesgar@yahoo.co.id, ⁱnurullistiyani5@gmail.com

Disubmit : 8 November 2023, Diterima : 23 Desember 2023, Dipublikasi : 26 Desember 2023

Abstract

Indonesia has enormous marine potential because this country consists of more than 17,000 islands and has a long coastline. Indonesia has abundant fisheries resources, including fish, shrimp, shellfish and many other marine species. The fisheries sector is one of the main economic sectors in Indonesia and provides employment for millions of people. Geographically, Labuhan Tangga Hilir Village is located in the northernmost part of Riau Province, which is also the eastern coastal region of Sumatra Island. So that Labuhan Tangga Hilir Village has fisheries and marine resource potential. The potential for fisheries and marine resources consists of capture fisheries potential, cultivation and processing fisheries potential. The problem in the Labuhan Tangga Hilir Village area is that there is still no downstream processing of sea fish caught products. The target partners for this community service activity are the Bintang Mulia Fisheries Fisheries Group and BUMKep Edelweis. The Bintang Mulia Fisheries Fisheries Group and BUMKep Edelweis do not yet have any knowledge regarding the management of Sea Product Processing. Fresh sea fish can be processed into various products, such as fillets, fish steaks, smoked fish, canned fish, processed fish-based products, and so on. The solution to the problem provided is providing training and assistance in the downstream processing of marine fish caught products. The aim of this community service activity is to increase the knowledge of the Bintang Mulia Fisheries Fisheries Group and BUMKep Edelweis to process sea fish products. The methodology for this activity is to use training and mentoring techniques. Based on the results of the evaluation of training and mentoring partner activities, there are improvements in various business sectors and fishermen can themselves maintain the marine ecosystem by taking enough fish into the sea, which in itself will reduce excessive fishing and marine fishing policies will be born automatically from public awareness. maintain the fish ecosystem in the sea.

Keywords: Training, Mentoring, Fishermen, Downstream BUMKep, Fish Processing

Abstrak

Indonesia memiliki potensi kelautan yang sangat besar karena negara ini terdiri dari lebih dari 17.000 pulau dan memiliki garis pantai yang panjang. Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang melimpah, termasuk ikan, udang, kerang, dan banyak spesies laut lainnya. Sektor perikanan adalah salah satu sektor ekonomi utama di Indonesia dan menyediakan lapangan kerja bagi jutaan orang. Secara geografis Desa Labuhan Tangga Hilir terletak di bagian paling utara dari Propinsi Riau, yang juga merupakan wilayah pesisir timur Pulau Sumatera. Sehingga Desa Labuhan Tangga Hilir memiliki Potensi Sumberdaya perikanan dan kelautan. Potensi sumberdaya perikanan dan kelautan terdiri dari potensi perikanan tangkap, potensi perikanan budidaya dan pengolahan. Permasalahan yang terdapat pada wilayah Desa Labuhan Tangga Hilir yaitu hilirisasi produk hasil tangkap ikan laut masih belum ada. Mitra sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Perikanan Nelayan Bintang Mulia dan BUMKep Edelweis. Kelompok Perikanan Nelayan Bintang Mulia dan

<https://journal.yrpiaku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

BUMKep Edelweis belum memiliki belum memiliki pengetahuan terhadap pengelolaan Pengolahan Hasil Laut. Ikan laut segar dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti fillet, steak ikan, ikan asap, ikan kalengan, produk olahan berbasis ikan, dan sebagainya. Solusi permasalahan yang diberikan yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan pengolahan produk hilirisasi hasil tangkapan ikan laut. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan Kelompok Perikanan Nelayan Bintang Mulia dan BUMKep Edelweis untuk mengolah produk hasil tangkap ikan laut. Metodologi pada kegiatan ini yaitu menggunakan Teknik pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan mitra kegiatan pelatihan dan pendampingan menjadi perbaikan dalam berbagai sektor bisnis dan nelayan dengan sendirinya dapat memelihara ekosistem laut dengan mengambil ikan ke laut secukupnya, yang dengan sendirinya penangkapan ikan secara berlebihan akan berkurang dan kebijakan tangkap ikan laut akan terlahir dengan sendirinya dari kesadaran masyarakat menjaga ekosistem ikan dilaut.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Nelayan, BUMKep Hilirisasi, Pengolahan Ikan

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki potensi kelautan yang sangat besar karena negara ini terdiri dari lebih dari 17.000 pulau dan memiliki garis pantai yang panjang. Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang melimpah, termasuk ikan, udang, kerang, dan banyak spesies laut lainnya (Safitri, 2020). Sektor perikanan adalah salah satu sektor ekonomi utama di Indonesia dan menyediakan lapangan kerja bagi jutaan orang (Dian et al., 2023). Namun, Indonesia juga menghadapi tantangan dalam mengelola potensi kelautannya, termasuk pengolahan hilirisasi produk ikan laut. Peningkatan hilirisasi produk ikan laut dapat membantu meningkatkan nilai tambah dalam sektor perikanan Indonesia, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan petani ikan, dan berkontribusi pada keberlanjutan sumber daya laut (Warman et al., 2021). Ini juga akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam hal pertanian, pangan, dan lingkungan.

Desa Labuhan Tangga Hilir terletak bagian selatan dari Ibukota Kecamatan Bangko, yang memiliki batas sebagai berikut Sebelah Utara dengan Kepenghuluan Bagan Punak Meranti, Sebelah Selatan dengan Kepenghuluan Labuhan Tangga Besar, Sebelah Timur dengan Sungai Rokan, dan Sebelah Barat dengan Raja Bejamu. Kepenghuluan Labuhan Tangga Hilir memiliki luas wilayah 3830.39 Ha. Letak Kepenghuluan Labuhan Tangga Hilir berdekatan dengan pusat Kepenghuluan lintas ibu kota Rokan Hilir Bagan Siapiapi yang merupakan ibu kota Kabupaten Rokan Hilir, sehingga karakteristik sosial-ekonomi masyarakat cenderung lebih heterogen (perkotaan). Dusun Sepakat : Jumlah 1 RW dan 4 RT Dusun Mekar Anugrah : Jumlah 2 RW dan 6 RT. Secara geografis Desa Labuhan Tangga Hilir terletak di bagian paling utara dari Propinsi Riau, yang juga merupakan wilayah pesisir timur Pulau Sumatera. Sehingga Desa Labuhan Tangga Hilir memiliki Potensi Sumberdaya perikanan dan kelautan. Potensi sumberdaya perikanan dan kelautan terdiri dari potensi perikanan tangkap, potensi perikanan budidaya dan pengolahan.

Permasalahan yang terdapat pada wilayah Desa Labuhan Tangga Hilir yaitu hilirisasi produk hasil tangkap ikan laut masih belum ada. Ikan laut segar dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti fillet, steak ikan, ikan asap, ikan kalengan, produk olahan berbasis ikan, dan sebagainya. Mitra sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Perikanan Nelayan Bintang Mulia dan BUMKep Edelweis. Kelompok Nelayan Perikanan Bintang Mulia memiliki kondisi ekonomi rendah, mitra berpendidikan rata-rata lulusan Sekolah Dasar. Perekonomian mitra hanya berasal dari penjualan ikan. Hasil tangkap ikan di desa Labuhan Tangga Hilir yaitu kakap, ikan duri, ikan gulama, sembilang, patin, udang dan kerang. Alat

penangkapan ikan masih tradisional yaitu menggunakan jaring dan pukat. Pukat memiliki potensi dampak negatif pada sumber daya ikan dan ekosistem laut jika tidak dikelola dengan baik. Nelayan belum memiliki alat navigasi untuk mendeteksi cuaca dan peta elektronik. Belum ada peraturan dan kebijakan mengenai peraturan praktik penangkapan yang berlebihan. Praktik penangkapan ikan berlebihan oleh nelayan dapat mengakibatkan penurunan drastis stok ikan

Hasil tangkapan nelayan yang banyak dan melimpah sehingga tidak habis terjual yang menyebabkan ikan tangkapan menjadi busuk dan tidak bernilai ekonomis. Rata-rata hasil tangkap nelayan perbulan 1,3 ton dengan rincian terjual 500 Kg dan terbuang 800 Kg setiap bulan. Selain itu nelayan juga tidak memiliki pengetahuan untuk mengelola hasil tangkapan agar memiliki daya simpan yang baik. BUMKep belum memiliki unit usaha terkait dengan Pengolahan Hasil Laut sedangkan desa Labuhan Tangga Hilir berpotensi untuk menghasilkan hilirisasi produk hasil tangkap ikan laut seperti produk ikan laut seperti frozen, produk kering, produk asap, produk kalengan, atau produk lain berbahan dasar ikan laut. BUMKep memiliki kesulitan dalam memasarkan produk mereka secara efektif. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran, distribusi, dan branding dapat menghambat ruang lingkup pemasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang diberikan adalah (1) Implementasi Sonar dan GPS navigasi pada Kelompok Nelayan Perikanan Bintang Mulia, penerapan teknologi penangkapan ikan seperti sonar dapat meningkatkan produksi hasil tangkap perikanan(Nurani et al., 2023). Perangkat GPS navigasi dapat digunakan untuk mengirimkan informasi terkait dengan aktifitas kapal nelayan seperti posisi kapal nelayan, distribusi titik tangkap ikan nelayan dan informasi penting yang lainnya seperti evakuasi kecelakaan laut(Zain et al., 2021). (2)Pembuatan peraturan dan kebijakan mengenai Tercipta peraturan dan kebijakan mengenai peraturan praktik Adanya peraturan dan kebijakan peraturan praktik penangkapan yang berlebihan dengan pemerintah desa, pengawasan pemerintah sangat berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat (Muhajir, 2019). (3) peningkatan pengetahuan pengelolaan hasil tangkapan ikan melalui sosialisasi hilirisasi produk hasil tangkap, dan (4) implementasi Aplikasi e-Commerce BANGSA (Bisnis Manajemen Olahan Ikan di Bumkep Edelweis).

2. Metode

Metode pendekatan yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra ini adalah sebagai berikut:

Pelatihan

Pelatihan adalah proses pendidikan atau latihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi seseorang dalam suatu bidang tertentu(Hayati & Yulianto, 2021). Tujuan dari pelatihan bisa bervariasi, seperti peningkatan produktivitas di tempat kerja, pengembangan keterampilan khusus, peningkatan keamanan, atau peningkatan pemahaman terhadap suatu konsep atau teori(Kurniawidjadja et al., 2021). Pelatihan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini yaitu Pelatihan dan Implementasi Teknologi Sonar dan GPS navigasi, yang menjadi narasumber pada pelatihan ini adalah Dr. Achmad Jaelani, S.Pt., M.Si. dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin (UNISKA) kegiatan di lakukan secara daring menggunakan Zoom Meeting, topik pelatihan adalah

sosialisasi Teknologi Sonar dan GPS navigasi. Pelatihan dan pendampingan Pengolahan Hasil Laut desa Labuhan Tangga Hilir menghasilkan hilirisasi Produk Tangkapan Ikan laut, narasumber pelatihan ini adalah Sara herlina dan Wahyu Margi Sidoretno dari Universitas Abdurrah dari prodi kebidanan dan Analisis Farmasi dan Kebidanan, topik pelatihan adalah pembuatan bakso dan nugget dari ikan, dan nilai gizi dari bakso dan nugget ikan. Pelatihan dan Implementasi aplikasi E-COMMERCE BANGSA, narasumber kegiatan ini adalah Debi Setiawan, M.Kom dari Universitas Abdurrah prodi Teknik Informatika, topik pelatihan adalah penggunaan teknologi digital dalam pemasaran produk dan penggunaan E-Commerce Bangsa (BISNIS MANAJEMEN OLAHAN IKAN EDELWEIS).

Pendampingan

Pendampingan adalah proses di mana seseorang memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan kepada individu lain untuk membantu mereka mencapai tujuan tertentu, mengatasi masalah, atau mengembangkan keterampilan dan potensi mereka (Hatu, 2010). Pendampingan dapat dilakukan dalam berbagai cara, termasuk pertemuan tatap muka, sesi konseling, mentoring jarak jauh melalui telepon atau internet, atau melalui kelompok dukungan. Pendampingan bertujuan untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan, membantu individu merencanakan tindakan yang konstruktif, dan mengukur kemajuan menuju tujuan yang ditetapkan. Pendampingan pada kegiatan ini dilakukan dengan cara daring maupun luring. Kegiatan daring dapat dilakukan melalui Zoom Meeting, dan group Whatsapp.

Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan dengan cara Merancang Instrumen evaluasi, dalam mengevaluasi kegiatan Kosabangsa ini akan digunakan instrument evaluasi berupa kuesioner (untuk meninjau sejauh mana peningkatan keterampilan SDM, tingkat kepuasan dan tingkat efektivitas program) dan lembar observasi (untuk meninjau ketercapaian implementasi teknologi dan inovasi yang telah diterapkan).

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan ini terbagi dalam beberapa pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini juga didukung dan di hadiri oleh perangkat desa, mulai dari kepala penghulu, sekretaris desan, ibu-ibu PKK, dan ibu-ibu kelompok Nelayan.

Pelatihan dan Implementasi Teknologi Sonar dan GPS navigasi

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh para nelayan dari kelompok nelayan bintang mulia desa Labuhan Tangga Hilir. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu 14 Oktober 2023 mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB bertempat di aula Kantor Kepenghuluan Labuhan Tangga Hilir. Implementasi sonar dan GPS dapat sangat bermanfaat bagi nelayan dalam meningkatkan hasil tangkapan mereka, meningkatkan keamanan, dan meningkatkan efisiensi operasi mereka di laut (Akbar, 2023). Materi yang disampaikan oleh narasumber adalah Pemahaman tentang Prinsip Kerja Sonar. Nelayan perlu memahami bagaimana sonar bekerja, termasuk bagaimana gelombang suara dipancarkan dan pantulan dari objek bawah air diterima untuk menentukan kedalaman dan lokasi ikan (Erniati et al., 2023). Pelatihan dalam Menggunakan Perangkat Sonar, Nelayan dilatih untuk mengoperasikan perangkat sonar dengan benar dan memahami data yang diberikan oleh perangkat tersebut. Pelatihan

mencakup cara membaca layar sonar dan mengidentifikasi tanda-tanda ikan. Dengan sonar, nelayan dapat mengidentifikasi titik-titik di mana ikan berkumpul, yang dapat meningkatkan efisiensi penangkapan.



Gambar 1. Pelatihan dan Implementasi Teknologi Sonar dan GPS navigasi



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pelatihan dan Implementasi Teknologi Sonar dan GPS navigasi

Pelatihan dan pendampingan Pengolahan Hasil Laut desa Labuhan Tangga Hilir menghasilkan hilirisasi Produk Tangkapan Ikan laut

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh para nelayan dari kelompok nelayan bintang mulia desa Labuhan Tangga Hilir. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu 21 Oktober 2023 mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh anggota BUMKep Edelweis, Ibu-Ibu PKK, dan Ibu-Ibu Kelompok Nelayan. Materi yang disampaikan adalah nilai gizi dari ikan duri. Ikan duri atau Kedukang, kedukan, keropak, atau ikan duri (*Hexanematischthys sagor*) adalah sejenis ikan manyung yang biasa didapati di tepi pantai berlumpur dan kuala sungai (Borrego, 2021). Ikan berharga murah ini juga dikenal dengan nama-nama lain seperti kadukang, dukang, badukang, bedukang, pedukang, atau babukan (aneka dialek bahasa Melayu); dan juga kedapang waru (Jw.). Setelah penjelasan gizi kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pengolahan bakso dan nuget dari ikan duri.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan Pengolahan Hasil Laut desa Labuhan Tangga Hilir menghasilkan hilirisasi Produk Tangkapan Ikan laut

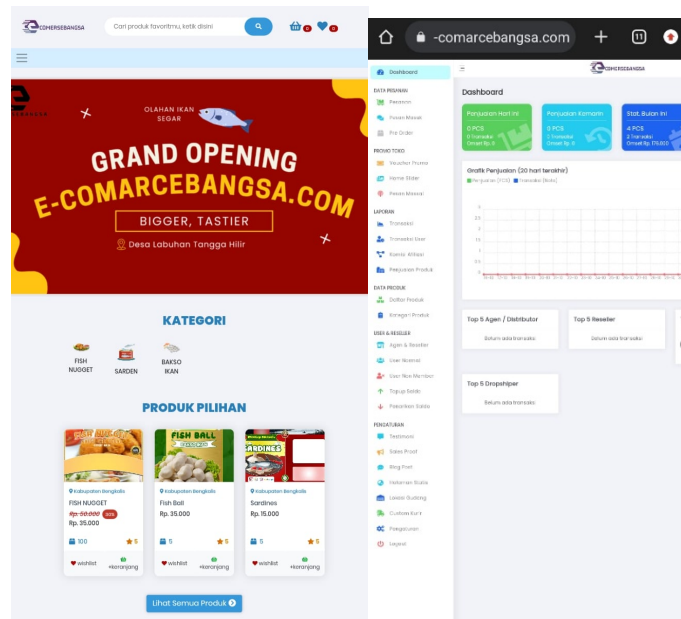


Gambar 4. Peserta Kegiatan dan Hasil Produk Hilirisasi Hasil Tangkap Ikan Laut

Pelatihan dan Implementasi aplikasi E-COMMERCE BANGSA

Pelatihan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan dan implementasi E-Commerce Bangsa (BISNIS MANAJEMEN OLAHAN IKAN EDELWEIS), kegiatan di berikan kepada anggota BUMKep Edelweis. Aplikasi E-Commerce Bangsa yang dapat digunakan sebagai inovasi penjualan digital badan usaha milik kepenghuluan desa labuhan tangga hilir yang mencakup penjualan dan pengelolaan, sehingga pertumbuhan ekonomi Masyarakat meningkat. E-commerce, atau perdagangan elektronik, adalah platform atau sistem yang memungkinkan perusahaan atau individu untuk menjual produk atau layanan secara online melalui internet (Yacub & Mustajab, 2020). Dibandingkan dengan toko fisik, operasional e-commerce seringkali lebih efisien karena tidak memerlukan biaya sewa lokasi fisik, persediaan fisik yang besar, dan jumlah karyawan yang besar (Afianti et al., 2023). Ini dapat mengurangi biaya operasional secara signifikan. E-commerce memungkinkan penjual untuk dengan mudah memasarkan dan mempromosikan produk atau layanan mereka

melalui berbagai saluran online, seperti iklan digital, media sosial, kampanye email, dan lainnya (Ayu & Lahmi, 2020). Ini dapat menciptakan peluang besar untuk menjangkau dan menarik pelanggan.



Gambar 5. Aplikasi E-COMMERCE BANGSA

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan empat tahapan, yang pertama dari sisi wawancara, pretest berupa questioner, posttest dan melalui penugasan yang dilakukan untuk mengingatkan kembali dari tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu tentang pembuatan produk hilirisasi tangkap ikan laut. Sebelum mengikuti kegiatan masyarakat memang belum sama sekali mengenal dan memahami pola dan cara mengembangkan bisnis untuk menaikan pendapatan desa labuhan tangga hilir, setelah di laksanakan kegiatan terjadi peningkatan keterampilan yang sebelumnya ibu-ibu belum memahami sekarang 90% telah memiliki dan memahami pengetahuan tentang pengolahan produk hilirisasi tangkap ikan, 90% perekonomian masyarakat desa labuhan tangga hilir dibawah naungan Bumkep Edelweis dan Unit Usaha Basamo. Hal ini dapat dilihat dari proses penjualan produk olahan dengan bahan baku ikan duri yang harganya 1 Kg 5000, setelah di rubah menjadi produk olahan meningkat keuntungan hingga 40% untuk perhitungan GPM (Gross Profit Margin) berdasarkan penjualan titip dikedai dan penjualan secara langsung yang mana penjualannya 25.000/500 gr nya. Hal ini dapat di buktikan dan dilihat dari modal awal sekitar sudah masuk tepung, dll Rp. 10.000/500gr, dikurangi upah antar per 500gr sebesar Rp. 2000, dan kemasan plastik cetak label sebesar Rp. 1500/pcs, sehingga didapat modal Rp.13.500. jadi keuntungan sebesar Rp. 11500. Untuk keberlanjutan kegiatan ini kedepannya tentu kami akan melaksanakan monitoring dan evaluasi dan mengajukan kembali ke pendanaan multi tahun agar usaha ini sampai ke tahap pendistribusian secara lokal hingga nasional. Dalam 1 kali produksi ibu-ibu dibawah bumkep dapat menghasilkan 10 Kg Produk nugget 20 Pcs bermodal Rp. 135.000 dengan besaran penjualan 500.000, dengan keuntungan Rp. 365.000, dan 25 Kg, produk bakso atau 50 pcs siap packing dengan modal awal Rp. 337.500 dengan penjualan Rp. 675000 dan keuntungan Rp. 300.000. Untuk Evaluasi kepada kelompok nelayan bintang mulya setelah diterapkannya teknologi sonar, hasil tangkapan nelayan

meningkat hingga 90%, yang semula dalam range 7-15 Kg, sekarang bisa mencapai 15Kg-50Kg per nelayan yang menangkap ikan dilaut, dan tidak perlu dijual ditepi jalan karena ada bumkep yang akan menampung ikan ini untuk dibuat produk olahan ikan dibawah unit usaha basamo melibatkan ibu-ibu nelayan yang berpenghasilan dibawah rata-rata. Hal ini tentu akan menjadi perbaikan dalam berbagai sektor bisnis dan nelayan dengan sendirinya dapat memelihara ekosistem laut dengan mengambil ikan ke laut secukupnya, yang dengan sendirinya penangkapan ikan secara berlebihan akan berkurang dan kebijakan tangkap ikan laut akan terlahir dengan sendirinya dari kesadaran masyarakat menjaga ekosistem ikan dilaut.

4. Simpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kosabangsa yang telah dilakukan berhasil membantu mengembangkan potensi yang dimiliki desa ini yaitu hilirisasi produk tangkap ikan laut. Peserta dapat mempelajari bagaimana mengembangkan produk ikan laut baru atau variasi produk yang ada untuk meningkatkan daya tarik pasar, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan setelah kegiatan. Satu minggu setelah kegiatan, peserta mulai memproduksi bakso dan nugget dari fillet ikan duri. Produk bakso dan nugget dapat meningkatkan nilai tambah dan nilai jual produk-produk hasil olahan tangkap ikan laut di Desa Labuhan Tangga Hilir. Langkah selanjutnya setelah kegiatan ini adalah, Pelatihan dan pendampingan untuk mendaftarkan PIRT sehingga produk bakso dan nugget dapat di jual di pasaran. Pelatihan dan pendampingan penjualan untuk meningkatkan penjualan bakso dan nugget memanfaatkan e-commerce sehingga penjualan produk bakso dan nugget tidak hanya dijual di dalam desa labuhan tangga hilir namun dapat di jual di luar provinsi riau.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia atas pendanaan yang diberikan untuk kegiatan kosabangsa nomor kontrak 243/E5/PG.02.00.PM dan 013/LPPM/KH-DIKTI/PEN/IX/2023

6. Daftar Pustaka

- Afianti, Y., Ramadhani, N. A., Rahmi, A. R., & Madiistriyanto, H. (2023). Pemasaran Digital Efektif Dalam Platform Tokopedia: Studi Kasus. *Journal Of Comprehensive Science*, 2(7), 1324–1328.
- Akbar, S. R. . A. D. . & E. E. (2023). Deteksi Objek Jamak Menggunakan Dual Transceiver Sonar Multiple Object Detection Using Dual Transceiver Sonar. *EProceedings of Engineering*, 9(6), 2923–2935.
- Ayu, S., & Lahmi, A. (2020). Peran e-commerce terhadap perekonomian Indonesia selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 9(2), 114. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10994100>
- Borrego, A. (2021). Faktor Kondisi dan hubungan Panjang Berat Badan Ikan Duri. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 6.
- Dian, A., Adnan, I., Hasana, S., & Assidiq, M. (2023). IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY DI INDONESIA DENGAN. *SENSISTEK*, 6(2), 134–140.
- Erniati, Andika, Y., Ruzanna, A., Ali Tauladan, T., Wahyu Rahmadian, A., & Salsa Aprilita, T. (2023). *Pelatihan Penggunaan Teknologi Penangkapan Ikan (Fish Finder)*

- Kepada Nelayan Desa Cot Seurani Kabupaten Aceh Utara*. 2(3), 135–140.
- Hatu, R. A. (2010). Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis). *Inovasi*, 7(4), 240–254.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 98–115. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.958>
- Kurniawidjadja, Martomulyono, & Susilowati. (2021). *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas*. Universitas Indonesia Publishing.
- Muhajir, I. (2019). Kebijakan Pemerintah dalam Pengawasan Sistem Perikanan Tidak Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, 4(2528–6137), 25–36.
- Nurani, T. W., Wahyuningrum, P. I., Hapsari, R. D., Wiyono, E. S., Solihin, I., Iskandar, M. D., & Hari, S. (2023). STRATEGI PENINGKATAN AKTIVITAS PERIKANAN TANGKAP DI KABUPATEN KEBUMEN. *Marine Fisheries*, 14(2), 211–224.
- Safitri, K. A. (2020). PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI NILAI-NILAI BUDAYAMARITIM BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 8(1).
- Warman, I., Susilo, E., Studi, P., Perairan, B., Pertanian, F., Samban, U. R., Studi, P., Administrasi, I., Samban, U. R., Agroteknologi, P., Pertanian, F., Samban, U. R., Agroteknologi, P., Pertanian, F., & Samban, U. R. (2021). HILIRISASI PRODUK OLAHAN LOKAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SERANGAI KECAMATAN BATIK NAU KABUPATEN BENGKULU UTARA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67–74.
- Yacub, R., & Mustajab, W. (2020). Analisis Pengaruh Pemasaran Digital (Digital Marketing) Terhadap Brand Awareness Pada E-Commerce. *Jurnal MANAJERIAL*, 19(2), 198–209. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v19i2.24275>
- Zain, S. G., Patta, A. R., & Yantahin, M. (2021). Penggunaan Radio Rig Sebagai Generator Frekuensi Carrier Untuk Komunikasi Data Digital Jarak Jauh. *Jurnal Media Elektrik*, 18(3), 30. <https://doi.org/10.26858/metrik.v18i3.25810>